

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia termasuk sebuah negara dengan mayoritas total atau semua penduduknya beragama Islam paling besar di dunia, oleh karena itu manajemen Islamis sangat kental pada negara Indonesia, dibuktikan dengan adanya sebuah inovasi perekonomian Islam yang berkembang pesat pada negara Indonesia, hal ini menandakan bahwasannya masyarakat Indonesia telah berorientasi terhadap kehidupan akhirat serta mengupayakan hartanya bersih dari riba dan larangan-larangan dalam syariah Islam. Harta merupakan ujian bagi manusia seperti yang dijelaskan pada *Al-Qur'an* surat Al Imran ayat 186:

لَنُبَلِّوَنَّ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيرًا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : Kamu akan diuji secara serius terkait kekayaan dan dirimu sendiri. Dan kamu akan mendengar banyak penderitaan yang menyakitkan hati dari orang-orang yang sebelumnya diberi kitab dan orang-orang yang menyekutukan Allah. Jika kamu tetap sabar dan bertakwa, maka hal itu merupakan bagian dari keputusan yang harus diberikan prioritas.¹

Harta yang Allah amanahkan pada manusia akan membagikan berkah saat manusia memanfaatkannya dengan baik seperti dengan prinsip-prinsip agama. Harta juga dapat menjadi salah satu alat guna meraih surga, namun harta juga dapat menjadikan manusia kepada siksa neraka. Islam mengajarkan kita bagaimana mensucikan harta yaitu melalui zakat, infaq dan *shadaqah*.

¹ *Al-Qur'an* Surat Al Imran ayat 186.

Harta yang kita punya tidak semata semuanya miliknya kita, namun terdapat hak orang lain yang patut kita berikan.

Zakat, infaq dan *shadaqah* dapat kita berikan secara langsung atau melalui lembaga, namun pada masa kini zakat, infaq dan *shadaqah* cenderung dikelola melalui lembaga yang legal dilindungi oleh kekuatan hukum, selaras dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat menyatakan bahwa pengelolaan zakat merujuk pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.² Zakat, infaq, dan *shadaqah* wajib dilakukan pengelolaan secara institusional sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam yang mencakup keadilan, amanah, kepastian hukum, kemanfaatan, akuntabilitas, integrasi, serta kemampuan untuk membagikan dampak sosial.

Badan atau lembaga amil zakat ialah organisasi non-profit atau organisasi yang tidak berfokus pada tujuan keuntungan.³ Tugas Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat ialah mengoptimalkan penghimpunan (*fundraising*) serta mendistribusikan zakat supaya lebih sesuai dan tepat sasaran, sehingga kepercayaan dari masyarakat (*muzakki*) akan muncul.⁴ Salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) ialah LAZINU Kota Blitar. Lembaga ini yakni lembaga pengelola amil zakat, infaq dan *shadaqah* yang berada di kota Blitar, didirikan oleh salah satu organisasi masyarakat yaitu Nahdhatul Ulama. LAZISNU Kota Blitar ini dibagi menjadi dua cabang yaitu cabang pertama LAZISNU MWC

² Undang-undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat

³ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah: Edisi Kedua* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2010), 66.

⁴ Didin Hafidhuddin, *Islam Aplikatif* (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), 106.

Kepanjen kidul yang menaungi 7 kelurahan yaitu kelurahan Bendo, Kauman, Kepanjen Kidul, Kepanjen Lor, Ngadirejo, Sentul, dan Tanggung, cabang kedua ialah LAZISNU MWC Sananwetan yang sama menaungi 7 ranting juga yaitu kelurahan Sananwetan, Bendogerit, Gedog, Karangtengah, Klampok, Plosokerep, dan Rembang. Selain LAZISNU Kota Blitar juga memiliki lembaga amil zakat yang didirikan oleh organisasi masyarakat Muhammadiyah yaitu LAZISMU Kota Blitar. Berikut merupakan profil ketiga lembaga Lembaga amil zakat LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar, LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan LAZISMU Kota Blitar. :

Tabel 1.1
Profil LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar, LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan LAZISMU Kota Blitar

LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar	LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar	LAZISMU Kota Blitar
Tahun berdiri : 10 April 2016	Tahun berdiri : 3 Juli 2018	Tahun berdiri Februari 2018
Visi : Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, sedekah, wakaf, CSR, dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat	Visi : Bertekad menjadi lembaga pengelola dana masyarakat (zakat, infak, sedekah, wakaf, CSR, dll) yang didayagunakan secara amanah dan profesional untuk kemandirian umat	Visi : Menjadi Lembaga Amil Zakat Terpercaya
Misi : Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, sedekah dengan rutin. Mengumpulkan/ menghimpun dan	Misi : Mendorong tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk mengeluarkan zakat, infak, sedekah dengan rutin. Mengumpulkan/ menghimpun dan	Misi : Optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan Optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan

<p>mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.</p>	<p>mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah secara profesional, transparan, tepat guna dan tepat sasaran. Menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat guna mengatasi problem kemiskinan, pengangguran, dan minimnya akses pendidikan yang layak.</p>	<p>produktif Optimalisasi pelayanan donatur</p>
<p>Lokasi : LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar masih bersifat sementara yaitu di Jl.Cisadane No.9, Bendo, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar sebab belum memiliki kantor tetap. LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar masih bergabung dengan kantor IPNU Kota Blitar, namun lokasi ini sangat strategis karena terdapat dipinggir jalan besar menuju pusat</p>	<p>Lokasi : LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar beralamatkan di Perum Asabri Gedog Blok 8A, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar. LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar bertempat didalam perumahan yang kurang strategis</p>	<p>Lokasi : LAZISMU Kota Blitar beralamatkan di Jl. Ir. Soekarno 38 Jatisari, Kecamatan Jatianom, Kota Blitar. LAZISMU Kota Blitar memiliki kantor yang strategis dan akses jalan yang mudah.</p>
<p>Fasilitas : Belum memiliki kantor secara official, ruangan sementara sempit, belum memiliki kendaraan operasional , terdapat bagan kepengurusan,mini etalase untuk laporan keuangan.</p>	<p>Fasilitas : Kantor nyaman cukup luas terdapat bagan kepengurusan, etalase laporan keuangan dan kendaraan operasional berupa mobil</p>	<p>Fasilitas : Kantor bersih dan luas terdapat bagan kepengurusan dan balai pertemuan untuk rapat atau acara tertentu, terdapat spot laporan keuangan, memiliki musholla serta memiliki mobil operasional.</p>

<p>Kepengurusan Memiliki 20 pengurus sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 ketua 1 wakil ketua 1 sekretaris 1 bendahara 3 pengurus bidang administrasi 5 pengurus bidang <i>fundraising</i> 5 pengurus bidang penyaluran 3 pengurus bidang IT 	<p>Kepengurusan Memiliki 29 pengurus sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 ketua 2 wakil ketua 2 sekretaris 2 bendahara 5 pengurus bidang administrasi 7 pengurus bidang <i>fundraising</i> 6 pengurus bidang penyaluran 3 pengurus bidang IT 	<p>Kepengurusan Memiliki 18 pengurus sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 ketua 5 wakil ketua 2 sekretaris 2 bidang penghimpun dan kerjasama 1 pengurus bidang audit kepatuhan 1 pengurus bidang kelembagaan dan sumber daya Amil 14 pengurus bidang pendistribusian dan pendayagunaan 1 pengurus bidang transformasi digitas dan monitoring
<p>PROGRAM : 1. Bidang Ekonomi Bina Usaha</p>	<p>PROGRAM : 1. Bidang Ekonomi Bina Usaha</p>	<p>PROGRAM : 1. Bidang Ekonomi BankZISKA, pemberdayaan UMKM, peternakan berdaya, LAZISMU farm dan Tani Bangkit</p>
<p>2. Bidang Kesehatan Khitan gratis yatim, bantuan operasi sumbing</p>	<p>2. Bidang Kesehatan Event Bekam, Pijat, dan Ruqyah Gratis, Khitan Gratis Yatim.</p>	<p>2. Bidang Kesehatan Indonesia Mobile Clinic, Indonesia Mendengar, TIMBANG, Peduli Kesehatan, ENDTB (pengobatan gratis untuk penderita Tuberculosis)</p>
<p>3. Bidang Pendidikan Buku gratis untuk dhuafa dan yatim piatu,</p>	<p>3. Bidang Pendidikan Buku gratis untuk dhuafa dan yatim piatu , Ngaji Madrasah Bareng.</p>	<p>3. Bidang Pendidikan Beasiswa Sang Surya, Beasiswa Mentari, Beasiswa School kit, Bakti Guru, Save Our School, Muhammadiyah Scholarship Preparation Program (MSPP), Tablet Untuk Pelajar</p>

		(EdutabMu) , LAZISMU Goes to Campus/ School
4. Siaga Bencana Donasi untuk wilayah yang terdampak bencana.	4. Siaga Bencana Donasi untuk wilayah yang terdampak bencana.	4. Bidang Kemanusiaan Siaga bencana, Muhammadiyah Aid, Gudang kemanusiaan LAZISMU.
5. Bidang Sosial dan Keagamaan Pengajian Rutin, Santunan fakir miskin, dhuafa, yatim piatu, janda prasejahtera, Jumat Berkah, Bedah Rumah, Bazar sembako murah.	5. Bidang Sosial dan Keagamaan Rombong Berkah, Sayur Gratis, Jumat Berkah, Santunan fakir miskin, dhuafa, yatim piatu dan janda prasejahtera, Bedah rumah kurang layak, ngaji lansia, Event sembako murah, santunan duka.	5. Bidang Sosial dan Keagamaan Pemberdayaan Disabilitas, Sayangi lansia, Pendampingan mualaf, Da'i mandiri, Back to Masjid, Bedah Rumah, Qurban LAZISMU, QurbanMU Ketahanan Pangan dan Kemanusiaan
		6. Bidang Lingkungan Pelihara Daratmu, Sayangi Lautmu..

Sumber :Wawancara di LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar, LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar.

Tabel 1.1 memaparkan bahwa LAZISMU Kota Blitar lebih unggul dari segi lokasi dan fasilitas serta program-program unggulan lebih modern dari LAZISNU MWC Kepanjenkidul Kota Blitar dan LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar. Namun dari segi kepengurusan LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar lebih unggul daripada LAZISNU MWC Kepanjenkidul Kota Blitar dan LAZISMU Kota Blitar, kepengurusan tidak lepas dari sebuah manajemen. Manajemen merupakan semua hal yang melibatkan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengendalikan, menempatkan, memotivasi, mengkomunikasikan serta mengambil keputusan oleh setiap organisasi.

Tujuan manajemen adalah guna pengoordinasian berbagai sumber dayanya perusahaan atau lembaga dengan cara yang efisien, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang diinginkan atau dicapai.⁵ *Fundraising* merupakan dasar daripada perwujudan tujuan, menambah jumlah *muzakki* dan juga calon *muzakki*, meningkatkan kepercayaan lembaga, menambah mitra dan pendukung, dan meningkatkan kepuasan donatur.⁶ Mewujudkan hasil *fundraising* pada lembaga amil zakat yang maksimal tidaklah mudah, manajemen *fundraising* yang tepat sangat diperlukan dalam meningkatkan jumlah himpunan dana. Sebagai bahan perbandingan berikut merupakan cara penghimpunan dana ZIS di LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar dan LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar:

Tabel 1.2
Perbandingan Cara Pengumpulan ZIS

No	Media	LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar	LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar	LAZISNU Kota Blitar
1	<i>Direct</i>	a. GIUR (Gerakan Infaq Uang Receh) b. Jemput ZIS c. <i>Door to Door</i> d. <i>Whatsapp Chat</i> e. Bayar digital f. Rutinan <i>qhotmil Quran</i>	a. Jemput ZIS b. NGOPI (Ngobrol Filantropi) c. GIUR (Gerakan Infaq Uang Receh) d. BIN (Bersedekah itu Nikmat) e. Bayar Digital f. Rutinan <i>qhotmil Quran</i> g. <i>Door to Door</i> h. <i>Whatsapp Chat</i>	a. <i>Door to Door</i> b. Jemput ZIS c. 3.Kantor layanan zakat d. Bayar <i>online</i> e. Filantropis cilik f. 5. CSR
		Memiliki 5 anggota team penghimpunan	Memiliki 9 anggota team penghimpunan	Memiliki 14 team penghimpunan

⁵ Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),2.

⁶ Didin Hafidhudin dan Ahmad Juwaeni, *Membangun Peradaban Zakat* (Jakarta : IMZ, 2006), 47.

		ZIS	ZIS	ZIS
2	<i>Indirect</i>	a. <i>Banner, Brosur</i> b. <i>Instgram,</i> <i>Facebook</i> c. <i>Whatsapp Story</i> d. <i>Youtube</i>	a. <i>Banner</i> b. <i>Instgram,</i> c. <i>Youtube</i>	a. <i>Banner</i> b. <i>Brosur</i> c. <i>Instagram</i> d. <i>Facebook</i>

Sumber: Wawancara di LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar, LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan LAZISMU Kota Blitar

Berdasarkan tabel 1.2 LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar dan LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar memiliki lebih banyak cara penghimpunan pada media *direct* maupun *indirect* dibandingkan LAZISMU Kota Blitar. Penghimpunan dana (*fundraising*) tersebut terhimpunlah dana terikat yang merupakan penerimaan dengan pesan khusus untuk penyalurannya, digunakan untuk program maupun kebutuhan yang memang sesuai dengan keinginan para donatur. Berikut merupakan tabel perolehan dana ZIS pada LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar, LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan LAZISMU Kota Blitar :

Tabel 1.3
Perolehan Dana ZIS Pada LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar,
LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan LAZISMU Kota Blitar
Tahun 2019 -2022

No	Tahun	Perolehan Dana ZIS		
		LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar	LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar Tahun	LAZISMU Kota Blitar
1.	2019	Rp 773.217.980	Rp 508.094.900	Rp 949.630.834
2.	2020	Rp 612.715.565	Rp 398.200.500	RP 1.106.557.860
3.	2021	Rp 884.783.730	Rp 527.689.750	Rp 1.235.911.578
4.	2022	Rp 1.094.721.500	Rp 611.983.250	Rp 1.429.642.804

Sumber : Laporan arus LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar, LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dan LAZISMU Kota Blitar

Berdasarkan tabel 1.3 LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar memiliki perolehan dana yang lebih sedikit dibandingkan LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar dan LAZISNU Kota Blitar. Tabel 1 juga memaparkan bahwa LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar memiliki team *fundraising* yang lebih banyak dibandingkan LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar. LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar juga memiliki cara pengumpulan *direct* maupun *indirect* yang lebih banyak dibandingkan LAZISNU Kota Blitar yang memungkinkan LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar dapat memperoleh dana ZIS yang lebih unggul dari LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar dan LAZISNU Kota Blitar, namun hal ini tidak terjadi, terdapat kesenjangan perolehan dana ZIS yang cukup signifikan antara LAZISNU Sananwetan Kota Blitar dengan LAZISNU MWC Kepanjen Kidul Kota Blitar dan LAZISNU Kota Blitar. Cara dan tata kelola *fundraising* ZIS dikelola dalam sebuah manajemen *fundraising*, apabila manajemen dikelola dengan tepat dan baik maka akan mendapatkan *impact* yang positif salah satunya adalah timbulnya kepercayaan donatur kepada lembaga amil zakat, infaq dan *shadaqah* dan mendorong meningkatnya jumlah dana ZIS.

Dari paparan data diatas peneliti tertarik untuk meneliti di LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar sebagai objek penelitian, dan peneliti tertarik meneliti tentang manajemen *fundraising* yang diterapkan dalam pengumpulan dana ZIS, mengapa mengalami kenaikan dana ZIS yang cukup lambat dibandingkan LAZISNU MWC Kepanjenkidul dan LAZISNU Kota Blitar. Maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul

penelitian “**Manajemen *Fundraising* LAZISNU MWC Sananwetan Kota Blitar Dalam Menghimpun Dana, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) “**

B. Fokus Penelitian

Bagaimana manajemen *fundraising* yang diterapkan LAZISNU Sananwetan Kota Blitar dalam menghimpunan dana ZIS?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan manajemen *fundraising* yang diterapkan LAZISNU Sananwetan Kota Blitar dalam menghimpunan dana ZIS.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu khususnya dalam bidang manajerial penghimpunan dana ZIS oleh lembaga maupun perorangan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sasaran bagi peneliti dalam pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang perbankan syariah ,ekonomi syariah dan keuangan syariah serta manajemen bisnis lembaga amil zakat dalam menghimpun dana ZIS. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengelola lembaga amil zakat dalam menghimpun dana ZIS dengan lebih meningkatkan kualitas manajemen. Dari pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu terutama mahasiswa IAIN Kediri maupun pihak lain yang membutuhkan informasi dan sebagai referensi pada penelitian sejenis yang akan dibahas oleh peneliti.

E. Telaah Pustaka

1. Siti Rohmawati, Mahasiswi UIN Walisongo Semarang, *Analisis Manajemen Fundraising Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang*, hasil penelitian ini membahas tentang manajemen *fundraising* yang dijalankan di LASZIS Baiturrahman Semarang menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian ini menampilkan jika manajemen *fundraising* yang diterapkan di LASZIS Baiturrahman Semarang sudah selaras dan berjalan dengan baik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah sama menggunakan metode kualitatif dan mengulas mengenai manajemen *fundraising* yang diterapkan pada lembaga ZIS sedangkan perbedaan pada penelitian ini ialah lokasi penelitian yang berbeda.⁷
2. Imbirul Pasha, Mahasiswi IAIN Kediri, *Strategi Fundraising LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau Dari Manajemen Fundraising*, menggunakan metode kualitatif fokus penelitian ini ialah pada strategi yang diterapkan di LAZ Yatim Mandiri Jombang ditinjau menggunakan manajemen *fundraising*, hasil penelitiannya menyebutkan jika strategi yang diterapkan LAZ Yatim Mandiri Jombang dalam tingkatan jumlahnya donatur ialah dengan identifikasi donatur. Persamaan penelitian ini ialah sama menggunakan metode kualitatif serta meneliti manajemen *fundraising*. Perbedaannya ialah penelitian ini

⁷ Siti Rohmawati, *Analisis Manajemen Fundraising Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqoh (LAZIS) Baiturrahman Semarang*, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2018)

cenderung berfokus kepada strategi *fundraising* dan lokasi penelitian yang berbeda.⁸

3. Anda Eka Fitriana, Mahasiswi IAIN Kediri, *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Pemasukan Dana Zakat, Infaq dan Sedeka (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Baitul Amanah Jatianom Blitar)*, memakai metode penelitian kualitatif dengan hasil dari penelitian menyebutkan jika strategi yang ditetapkan pada Lembaga Amil Zakat Baitul Amanah Jatianom Blitar adalah *direct dan Indirect* melalui media *online* dan *offline*. Persamaan penelitian ini ialah sama menggunakan metode kualitatif serta salah satu variabel yaitu meningkatkan dana ZIS, sedangkan perbedaan pada penelitian ini ialah penelitian ini cenderung berfokus kepada strategi *fundraising* dan lokasi penelitian yang berbeda.⁹
4. Anisa Hidayati, Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, *Manajemen Fundraising Dana Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut*, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil dari penelitian bahwa manajemen *fundraising* BAZNAZ masih kurang maksimal karena kurangnya SDM dan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap perzakatan. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitiannya peneliti ini ialah sama menggunakan metode kualitatif dan

⁸ Imbirul Pasha, *Strategi Fundraising LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau Dari Manajemen Fundraising*, (Skripsi : IAIN Kediri , 2022).

⁹ Anda Eka Fitriana, , *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Pemasukan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Baitul Amanah Jatianom Blitar)*, (Skripsi : IAIN Kediri, 2022).

mengulas mengenai manajemen *fundraising* yang diterapkan pada lembaga ZIS sedangkan perbedaan pada penelitian ini ialah lokasi penelitian yang berbeda.¹⁰

5. Maya Lisanti, Ridwan Nurdin dan Nevi Hasnita, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Analisis Strategi Fundraising Dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat*, hasil dari penelitian yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ini ialah strategi *fundraising* yang diterapkan di Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat adalah secara langsung dan tidak langsung, strategi *fundraising* ini tidak berjalan dengan optimal sebab kurangnya sumber daya manusia yang mengakibatkan menurunnya perolahan dana ZIS. Sama meneliti *fundraising* dan menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus kepada analisis strategi *fundraising* dan lokasi penelitian yang berbeda.¹¹
6. Zaqqiyatul Ainiyah, Mahasiswi IAIN Jember, *Analisis Manajemen Fundraising Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember*, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan hasil dari penelitian bahwa LAZISMU Jember *memanage* kegiatan *fundraising* dengan baik. Persamaan penelitian ini ialah sama menggunakan metode kualitatif dan mengulas mengenai manajemen *fundraising* yang diterapkan

¹⁰ Anisa Hidayati, *Manajemen Fundraising Dana Zakat Infaq Dan Sedekah (ZIS) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut*, (Skripsi : UIN Antasari Banjarmasin, 2021)

¹¹ Maya Lisanti, dkk, Analisis Strategi Fundraising Dalam Mengoptimalkan Penerimaan Zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat, *Journal of Sharia Economic*, Vol.2, No.1, Tahun 2021.

pada lembaga ZIS sedangkan perbedaan pada penelitian ini ialah lokasi penelitian yang berbeda.¹²

¹²Zaqqiyatul Ainiyah, *Analisis Manajemen Fundraising Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember*, (Skripsi : IAIN Jember, 2021).